

PAPER

PERAMALAN KAS (CASH FORECASTING)

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Treasury Bank Syariah

Dosen Pengampu :

Dr. Renny Oktafia, S.E., M.E.I.



Disusun Oleh :

Indah Nur Anisa 176120600034

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat pesat dan mempunyai dampak besar bagi perusahaan. Perusahaan harus dapat menentukan strategi yang tepat agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat terwujud dan dapat menghadapi persaingan dan masalah yang terjadi. Perusahaan dituntut untuk membuat suatu perencanaan terstruktur dan baik sebagai dasar untuk mencapai tujuan perusahaan (Nurhasanah, Soegiarto, & Barus). Perencanaan adalah tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi dalam menggambarkan kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dan juga sebagai alat untuk membantu mengawasi dan pelaksanaan tanggung jawab agar menjadi efektif dan efisien (Basori, 2017). Dengan adanya peramalan arus kas dapat mencegah kekurangan dana sampai kemungkinan terburuk mengalami kebangkrutan.

Dalam mengelola sebuah perusahaan juga dibutuhkan pengendalian intern perusahaan itu sendiri agar semua kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk mengawasi dan mengarahkan perusahaan agar berjalan sesuai prosedur yang telah dibuat untuk mencapai tujuan. Sistem pengendalian intern dapat membantu manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang akurat, dan mematuhi hukum yang berlaku. Dan juga berfungsi untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan. Sistem pengendalian intern ini harus selalu dievaluasi agar manfaatnya dapat dipertanggungjawabkan (Basori, 2017).

Pengendalian intern berisikan semua perencanaan suatu organisasi atau perusahaan meliputi semua metode dan prosedur yang diterapkan manajemen untuk :

1. Melindungi aset perusahaan dari pencurian, pembobolan, perampokan, manipulasi, dan korupsi yang dilakukan oleh pihak luar.
2. Meningkatkan keakuratan dan kepercayaan laporan keuangan dan catatan akuntansi yang dapat mengurangi risiko kesalahan dalam proses akuntansi.

Setiap perusahaan mempunyai bahasa berbeda-beda mengenai pengendalian intern dan cara menerapkannya juga berbeda, tetapi pada prinsipnya pengendalian intern pada semua perusahaan adalah sama. Beberapa prinsip pengendalian intern, yaitu :

1. Pembentukan pertanggungjawaban atas pekerjaan perusahaan.
Pembentukan pertanggungjawaban kepada para anggota harus jelas dan anggota melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan meliputi otorisasi dan persetujuan atas suatu transaksi.
2. Pemisahan tugas secara tegas dan sesuai.
Tanggung jawab atas suatu pekerjaan harus diberikan kepada individu berbeda.
Tanggung jawab dalam memelihara catatan harus terpisah dengan tanggung jawab memelihara keadaan fisik asset perusahaan.
3. Perusahaan harus memiliki prosedur dokumentasi.
Sebagai bukti pencatatan akuntansi untuk meyakinkan bahwa transaksi yang dilakukan tepat waktu. Dokumentasi tersebut juga harus di beri nama sesuai transaksi agar menjadi sumber data yang terpercaya.
4. Pengendalian secara mekanik, fisik, dan elektronik.
5. Verifikasi internal independen harus ada.

Meski sistem pengendalian intern dirancang dengan baik, kemungkinan terjadi penyimpangan tetap saja ada di setiap saat. Misalnya kelelahan yang terjadi pada

karyawan yang dapat menimbulkan prosedur yang telah ditetapkan diabaikan. Oleh karena itu, perlu pengkajian ulang dan evaluasi secara teratur dan berkesinambungan agar prosedur yang ditetapkan dapat dijalankan sesuai, tertib dan benar. Proses ini harus diawasi oleh pemeriksa intern yang independen.

Dalam menjalankan perusahaan dengan melakukan pengendalian intern tidak lupa menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan suatu perusahaan. Penerapan prinsip ini dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi investor dan *stakeholder*. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yaitu (Oktafia & Basith) :

1. *Transparency* / Transparan

Keterbukaan terhadap informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Mencakup semua informasi dan kebijakan perusahaan.

2. *Accountability* / Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

3. *Responsibility* / Pertanggungjawaban

Kesesuaian dalam mengelola perusahaan terhadap peraturan dan prinsip korporasi, seperti keselamatan kerjapajak, dan kesehatan pekerja. Harus sesuai undang-undang yang berlaku dan berkesinambungan antara perusahaan, pekerja, *stakeholder* maupun masyarakat sekitar.

4. *Independency* / Kemandirian

Menegelola perusahaan secara professional tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Contohnya adalah dewan direksi pada perusahaan memiliki pendapat independen saat pengambilan keputusan namun tetap menerima masukan dari konsultan untuk menunjang kemajuan perusahaan.

5. *Fairness* / Kewajaran

Yaitu keadilan dan kesetaraan pada semua yang terlibat dalam suatu perusahaan. Contohnya perlakuan setara kepada masyarakat luas, otoritas pasar modal, karyawan dan *stakeholder*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa maksud dari Peramalan?.
2. Apa maksud Peramalan Kas?.
3. Apa tujuan peramalan kas?.

C. Manfaat dan Tujuan

1. Untuk mengetahui maksud dari peramalan kas.
2. Untuk mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan saat membuat peramalan kas dalam sebuah perusahaan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. PERAMALAN

Peramalan adalah suatu dugaan atau prediksi mengenai kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Aktivitas fungsi bisnis yang memperkirakan penjualan, penggunaan produk dan aliran kas sehingga dapat dibuat dalam jumlah yang tepat (RIZKIYANI). Kegiatan peramalan adalah bagian integral dari pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Dengan melakukan peramalan dapat mengurangi ketergantungan pada hal yang belum pasti (*intuitif*). Dan peramalan bersifat saling berkaitan antar divisi perusahaan, kesalahan proyeksi suatu penjualan akan mempengaruhi ramalan anggaran, pengeluaran operasi, arus kas, persediaan dan lainnya.

Peramalan dapat dikelompokkan berdasarkan pada horizon waktu yang dicakupnya. Horizon waktu terdapat beberapa kategori, yaitu :

1. Peramalan Jangka Pendek, biasanya mencakup jangka waktu sampai 1 tahun atau kurang dari 1 tahun seperti 3 bulan, dan 6 bulan. Biasanya digunakan untuk meramal kegiatan belanja perusahaan, jadwal kerja, pembagian tugas dan jumlah tingkat produksi.
2. Peramalan Jangka Menengah (*intermediate*), berkisar pada waktu bulanan hingga 3 tahun. Biasanya digunakan untuk meramalkan penjualan, perencanaan dan anggaran produksi, anggaran kas, sampai menganalisis berbagai perencanaan operasi.

3. Peramalan Jangka Panjang, untuk perkiraan waktu 3 tahun atau lebih.

Digunakan untuk perencanaan produk baru, dan pengembangan usaha atau fasilitas serta dievaluasi.

Jenis peramalan yang biasa digunakan sebuah organisasi atau perusahaan dalam memperkirakan kegiatan di masa yang akan datang, yaitu :

1. Peramalan ekonomi (*economic forecast*), memprediksi mengenai siklus bisnis yang berjalan berhubungan dengan tingkat inflasi, ketersediaan uang tunai (kas), dan perencanaan lain berhubungan dengan ekonomi perusahaan.
2. Peramalan teknologi (*technological forecast*), melihat perkembangan kemajuan teknologi masa saat ini dan memperkirakan kemajuan apa lagi yang akan muncul sehingga sebuah perusahaan dapat mempertimbangkan untuk membuat produk baru yang berhubungan dengan teknologi.
3. Peramalan permintaan (*demand forecast*), perkiraan atas permintaan produk atau layanan perusahaan. Yang mengontrol produksi, kapasitas, dan menjadi jalan bagi perencanaan keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Metode Peramalan (*Forecasting*)

Terdapat dua metode pada peramalan (*forecasting*) yaitu

1. Peramalan kualitatif, merupakan peramalan berupa pendapat dan deskriptif. Sifat peramalan kualitatif lebih subyektif dari kuantitatif karena metode kualitatif dipengaruhi emosi, pendidikan, intuisi, dan pengalaman peramal itu sendiri, sehingga hasilnya akan berbeda-beda. Terdapat beberapa kelompok metode kualitatif, yakni :

- a. Survey Pasar, mencari informasi, pendapat dan masukan atas peramalan dari para konsumen yang akan berpengaruh terhadap rencana beli. Dapat dilakukan menggunakan kuesioner, dan wawancara.
- b. Juri, meminta pendapat kepada manajer pemasaran, produksi, teknik, keuangan dan logistic yang kemudian hasilnya digabungkan berupa model statistik.
- c. Gabungan tenaga penjualan, menggabungkan penjual lalu melakukan peramalan terhadap tingkat penjualan pada daerah masing-masing.
- d. Metode Delphi, hampir sama dengan kuisisioner tetapi jawaban atas kuisisioner tersebut disederhanakan terlebih dulu sebelum diberikan kepada ahli. Kelebihan dari metode ini adalah hasil yang diperoleh akurat dan profesional dan kelemahannya membutuhkan waktu lama dari membuat kuisisioner dan menyederhanakan hingga dilakukan ramalan.

2. Peramalan kuantitatif, yaitu peramalan berupa hitungan matematis. Peramalan ini terbagi menjadi dua kelompok, yakni:

- a. Time Series, merupakan metode peramalan yang berkaitan dengan variable dependen (yang dicari) dan variable independen (yang mempengaruhi) yang kemudian dihubungkan dengan waktu mingguan, bulanan hingga tahunan. Jadi dalam metode ini variable yang dicari berupa waktu.
- b. Kasual (sebab akibat), didasarkan pada berkaitan dengan variable yang diperkirakan dan variable yang mempengaruhi. Variable tersebut

bukan berupa waktu, dapat menggunakan metode regresi atau ekonometri.

B. PERAMALAN KAS

Peramalan atau taksiran kas adalah proyeksi terhadap penerimaan, pengeluaran dan saldo kas dalam suatu periode tertentu. Sedangkan kas sendiri adalah saldo tunai (*cash on hand*). Kas yang didapat suatu perusahaan dari kegiatan operasional menggambarkan bagaimana kelangsungan aktivitas operasi perusahaan jangka panjang. Aktivitas operasi adalah jantung perusahaan. Karena tanpa adanya kegiatan operasi perusahaan tidak akan mampu bertahan dan berkembang (Widyawati, 2016). Peramalan arus kas juga merupakan teknik untuk memeriksa kelayakan proyek. Penilaian mengenai kinerja suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari seberapa besar kas dan setara kas yang diperoleh, tetapi juga dari seberapa besar perusahaan menggunakan kas dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam meramalkan kas harus ada data mengenai informasi laporan arus kas perusahaan itu sendiri. Tujuan laporan arus kas merupakan memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode. Dan juga memberikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi dan pembelanjaan perusahaan. Selain itu, laporan arus kas penting untuk mengetahui keadaan kas secara pasti untuk menjaga likuiditas suatu perusahaan. Dengan adanya laporan kas, maka perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan berada dalam keadaan defisit atau mengalami surplus. Apabila terjadi defisit, perusahaan dapat memperkirakan defisit tersebut dapat ditutupi melalui apa. Defisit juga dapat ditutupi dengan mengajukan pinjaman ke bank dan lembaga keuangan lain atau mencari modal sendiri, sedangkan ketika mengalami surplus maka perusahaan memperkirakan pemanfaatan kas akan

disalurkan kemana saja atau untuk investasi apa (JULIADI, 2014). Manfaat laporan arus kas sendiri adalah:

1. Menilai kemampuan suatu perusahaan dalam penghasilan, perencanaan, dan mengontrol masuk keluarnya arus kas pada masa lalu
2. Menilai kemampuan keadaan arus kas bersih perusahaan dalam kemampuan pembayaran deviden di masa yang akan datang.
3. Penyajian informasi bagi investor, kreditur, dan memproyeksikan return dari kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan perusahaan untuk memperkirakan kas yang masuk dan keluar pada perusahaan di masa yang akan datang.
5. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun no- kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Taksiran kas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses anggaran perusahaan, pengelola keuangan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak ada anggaran kas. Anggaran kas berisi informasi mengenai rencana arus kas masuk dan keluar untuk kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, estimasi arus masuk harus *balance* dengan estimasi arus keluar agar tidak terjadi kekurangan kas dan apabila terdapat kelebihan kas agar dikelola dengan mengoptimalkan investasi. Dalam proses peramalan kas dibutuhkan setidaknya lima komponen penting yang ada pada *accrual* laporan keuangan, yaitu (JULIADI, 2014) :

1. Piutang Usaha

Kuantitas yang akan dibayar oleh pelanggan sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa suatu perusahaan. Saldo normal pada piutang usaha berada

disisi debet, sehingga perubahan piutang usaha yang bernilai positif akan mengakibatkan penyesuaian negatif pada laba, dan sebaliknya.

2. Persediaan

Aktiva yang dimiliki suatu perusahaan berupa barang untuk disimpan dan digunakan atau dijual pada periode mendatang. sama halnya dengan piutang, saldo normal persediaan berada disisi debet sehingga perubahan piutang usaha yang bernilai positif akan mengakibatkan penyesuaian negatif pada laba, dan sebaliknya.

3. Utang Usaha

Saldo normal utang usaha berada disisi kredit, maka ketika perubahan utang usaha yang bernilai positif akan membuat penyesuaian laba menjadi positif juga. dan sebaliknya apabila perubahan utang usaha bernilai negatif akan mengakibatkan laba negatif.

4. Kewajiban Jangka Pendek Lainnya

Saldo normal kewajiban jangka pendek lainnya berada disisi kredit, maka ketika perubahan utang usaha yang bernilai positif akan membuat penyesuaian laba menjadi positif juga. dan sebaliknya apabila perubahan utang usaha bernilai negatif akan mengakibatkan laba negatif.

5. Beban Penyusutan

Beban penyusutan adalah item non-kas yang ada pada Laporan Laba-Rugi dan sebagai pengurang pada pendapatan untuk menghasilkan laba. Maka untuk menghitung arus kas yang masuk dari aktivitas operasi, beban penyusutan harus diperhitungkan sebagai penambah laba.

Perkiraan arus kas memiliki tiga aspek utama yaitu proyeksi pendapatan, proyeksi biaya dan sisanya. Peramalan arus kas harus dilakukan evaluasi secara teratur untuk membantu menentukan kuantitas kas yang ada dan menentukan digunakan untuk apa dana tersebut (Widyawati, 2016). Ketika arus kas sebuah perusahaan direncanakan dan terkoordinasi dengan baik, operasional usaha akan menjadi lancar. Dalam membuat peramalan terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu :

1. Ramalan pasti mengandung kesalahan, artinya peramal dapat mengurangi ketidakpastian yang akan muncul, tetapi tidak dapat menghilangkan ketidakpastian itu.
2. Peramalan jangka pendek lebih akurat dibandingkan peramalan jangka panjang. Karena pada peramalan jangka pendek, faktor yang mempengaruhi permintaan relatif masih tetap, sedangkan peramalan jangka panjang kemungkinan terjadinya perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan sangat besar.

Kemampuan memperkirakan sangat mempengaruhi kualitas pada suatu informasi. Peramalan arus kas kemungkinan dapat menunjukkan sinyal bahaya keuangan, penilaian kinerja perusahaan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan berlangsungnya kegiatan suatu perusahaan (Nany, 2013).

Terdapat 7 langkah dalam sistem peramalan, yakni :

1. Menetapkan tujuan dari peramalan yang akan dibuat.
2. Memilih unsure apa yang akan digunakan.
3. Menentukan horizon waktu peramalan apakah menggunakan jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.
4. Memilih model peramalan yang sesuai.
5. Menyiapkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memulai peramalan.
6. Melaksanakan peramalan.
7. Menerapkan dan memvalidasi peramalan yang telah dibuat.

C. TUJUAN PERAMALAN KAS

Peramalan kas sangat diperlukan dalam pengelolaan administrasi kas suatu perusahaan dengan menyiapkan anggaran kas. Tujuan dari menyiapkan anggaran kas merupakan rencana anggaran kebutuhan suatu perusahaan pada jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang untuk mengantisipasi kekurangan atau kelebihan dana atau kas agar digunakan secara efektif (Nany, 2013). Beberapa tujuan dalam peramalan kas, yaitu :

1. Untuk menunjukkan fluktuasi suatu perusahaan yang paling tinggi dalam kegiatan yang memerlukan investasi yang besar.
2. Untuk mengetahui jumlah dana dan waktu kapan suatu perusahaan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, membayar pajak dan pembayaran dividen.

3. Untuk membantu perusahaan dalam memperkirakan jumlah dana yang digunakan untuk perluasan usaha dan modal kerja.
4. Untuk memperkirakan dan mengetahui waktu dan jumlah yang tersedia untuk melakukan investasi.
5. Koordinasi mengenai laporan keuangan antara anak perusahaan dan divisi perusahaan.
6. Rencana mengurangi jumlah pinjaman.
7. Untuk meningkatkan laba memungkinkan sebuah perusahaan mengambil keuntungan berupa potongan kontan (*cash discount*)

Peramalan arus kas dapat menunjukkan bagaimana perusahaan bisa berharap uang tunai terus bergerak pada bisnis yang dijalankan. Dengan adanya peramalan kas perusahaan dapat memperoleh beberapa manfaat, yaitu (JULIADI, 2014) :

1. Model bisnis baru dapat diperiksa apakah bisnis tersebut layak diluncurkan atau tidak dari segi biaya keseluruhan.
2. Antisipasi terhadap kekurangan uang tunai atau perencanaan yang baik dan terstruktur apabila mengalami kekurangan kas untuk menutupinya.
3. Rencana strategi investasi yang baik bahkan kemungkinan mendapat pengembalian diluar dugaan.

Terdapat dua hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam melakukan peramalan yang akurat dan bermanfaat bagi pembaca, yakni :

1. Data yang dikumpulkan harus relevan dan dapat menghasilkan ramalan akurat dan jelas.
2. Memilih teknik peramalan yang sesuai dan dapat memberikan manfaat sebesar mungkin dari informasi data yang diperoleh.

Setiap perusahaan juga akan mengalami kejadian yang tak diduga, yaitu:

1. Peramalan jarang ada yang sempurna karena terdapat banyak factor eksternal yang tidak dapat kita duga yang dapat berpengaruh pada peramalan. Sebagai perusahaan harus memberikan kelonggaran terhadap kenyataan ini.
2. Pada semua teknik peramalan mengasumsikan mengenai sistem akan tetap stabil, maka beberapa perusahaan membuat ramalan secara otomatis menggunakan teknologi.



BAB III

PENUTUP

Peramalan arus kas sangat penting dalam manajemen suatu perusahaan. Ada banyak bisnis gagal karena kurang Bergeraknya arus kas, bukan minim keuntungan. Peramalan arus kas adalah merencanakan dana jangka pendek atau kebutuhan dana jangka panjang untuk kebutuhan operasional, investasi maupun lainnya. Dalam meramalkan kas perusahaan juga dibutuhkan laporan keuangan masa lalu untuk memprediksi kas masa depan. Ketika melakukan peramalan juga harus diimbangi dengan tata kelola perusahaan yang baik karena untuk menyeimbangkan antara peramalan dengan kinerja perusahaan untuk mencapai kemajuan perusahaan yang lebih baik. Prinsip Good Corporate Governance sangat baik untuk diterapkan pada setiap perusahaan Karena terdapat unsure pengendalian intern yang dapat mengontrol dan mengawasi perusahaan tersebut dalam kondisi baik-baik saja.



DAFTAR PUSTAKA

Basori, R. K. (2017). ANALISIS PERENCANAAN BUDGET KAS DALAM UPAYA MENJAGA TINGKAT LIKUIDITAS USAHA (Studi Kasus pada Koperasi “SAE” Pujon Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* .

JULIADI, A. (2014). *PERAN ACCRUAL DALAM PERAMALAN ARUS KAS MASA DEPAN :BUKTI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA*. Semarang.

Nany, M. (2013). ANALISIS KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS OPERASI (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal Dinamika Akuntansi* .

Nurhasanah, S., Soegiarto, E., & Barus, I. N. *Analisis Penerapan Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Buran Nusa Respati*. Samarinda: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Oktafia, R., & Basith, A. (n.d.). IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PONDOK PESANTREN seBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING. *JURNAL EKONOMI ISLAM Volume 8, Nomor 1* , 2017.

RIZKIYANI, M. (n.d.). PENERAPAN FORECASTING METHODS UNTUK MENINGKATKAN STRATEGI DALAM SISTEM PENJUALAN PONSEL PADA SARANG CELL SEMARANG.

Widyawati, Z. (2016). KEMAMPUAN INFORMASI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .

Indah Nur Anica Treasury

7%

SIMILAR W INDEX

17.

INTE RNET. SOURCES

0>.

PIJBLICATIO IS

11<

STUDENT PAFERS

ceritamedikayunita.blog t.com

Internet Source

4.

rahr»atsuharjana.blogspot.com

Internet Source

4.

sfialmi.wordpress.com

Internet Source

3

pt.slideshare.net

Inteme' Sc'urce

2.

catatanbelajar.waebly.com

Internet Source

2.

scholar.unand.ac.id

Interné t Scuroe

2.

Exclude bibliography. On